

DAFTAR GAMBAR

| Gambar | Halaman |
|--|---------|
| 1. Penampilan dracaena: tumbuh secara alamiah (a) dan hasil setek yang telah ditanam dalam pot (b). | 3 |
| 2. Rumus bangun Benziladenin. | 9 |
| 3. Bahan tanam batang setek dracaena yang siap aplikasi. | 17 |
| 4. Penampilan pertumbuhan tanaman dracaena dari berbagai diameter setek saat pindah tanam. | 22 |
| 5. Pengaruh konsentrasi Benziladenin terhadap jumlah akar dracaena. | 28 |
| 6. Panjang tunas dracaena pada saat pindah tanam sampai 8 minggu setelah pindah tanam (mspt). | 30 |
| 7. Penambahan diameter tunas dracaena selama 4 minggu setelah pindah tanam sampai 8 minggu setelah pindah tanam (mspt). | 32 |
| 8. Pengaruh konsentrasi Benziladenin terhadap tingkat kehijauan daun dracaena. | 33 |
| 9. Penampilan hasil penyetekan dracaena pada perlakuan BA 60, 90, dan 120 ppm pada umur 10 minggu setelah pindah tanam. | 34 |
| 10. Tata letak percobaan. | 69 |
| 11. Setek dracaena yang terserang jamur sehingga mengalami pembusukan | 69 |
| 12. Tunas dracaena yang tumbuh lebih dari tiga tunas (a) dan tunas dracaena yang hanya tumbuh satu tunas (b). | 70 |

| | |
|---|----|
| 13. Dracaena yang tidak normal. | 70 |
| 14. Kondisi dracaena pada saat aplikasi (a) dan tanaman berumur 4 minggu setelah aplikasi (b). | 70 |
| 15. Kondisi dracaena pada saat umur 2 minggu setelah pindah tanam (a) dan tanaman berumur 4 minggu setelah pindah tanam (b). | 71 |
| 16. Kondisi dracaena pada saat umur 8 minggu setelah pindah tanam. | 71 |